BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji-t) dalam penelitian ini, beban pajak tanggguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal tersebut menunjukan bahwa adanya beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk memprediksi manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Besarnya jumlah beban pajak tangguhan mengurangi laba perusahaan sehingga mengurangi besarnya pajak yang harus dibayar. Hal ini membuat manajemen memanfaatkan keadaan untuk melakukan manipulasi besarnya beban pajak tangguhan yang dimiliki.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji-t), perencanaan pajak tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Hal ini dimungkinkan karena perencanaan pajak merupakan keinginan pemilik perusahaan. Di mana pemilik perusahaan menginginkan deviden yang tinggi, dengan mengeluarkan biaya-biaya seminimal mungkin. Sehingga ada tidaknya perencanaan pajak, tidak mempengaruhi manajemen dalam melakukan manajemen laba. maka dari itu perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadao manajemen laba.
3. Berdasarkan jasil uji simultan (Uji F), beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba karena beban pajak tangguhan dapat menurunkan tingkat laba dalam perusahaan sedangkan perencanaan pajak mengindikasikan bahwa

semakin baik perusahaan dalam perencanaan pajak maka semakin baik pula manajemen laba perusahaan tersebut.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari saat dilakukan penelitian terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yang kemampuannya dalam menjelasakan variabel dependen masih sangat terbatas disebabkan karena masih banyak variabel lainnya yang mampu menjelaskan variabel dependen.
2. Kurang lengkapnya informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan yang menjadi populasi sehingga populasi yang diambil untuk digunakan sebagai sampel menyebabkan sampel yang diperoleh menjadi semakain sedikit jumlahnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pada penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba yang tidak dijelaskan di dalam peneltian ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah sampel tidak hanya berfokus pada sektor anek industri saja, sehinga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi dan lebih baik.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

   Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya. Hasil penelitian ini pun dapat digunakan sebagai jurnal rujukan terkait dengan faktor-faktor yang mampu memengaruhi nilai perusahaan serta

dapat menjadi menambah dan memperluas pengetahuan terkait dengan beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan manajemen laba.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal pemberian bonus kepada manajer dengan memperhatikan beberapa faktor seperti beban pajak tangguhan, perencanaan pajak.

3. Bagi Investor

   Investor dapat memperhatikan terlebih dahulu mengenai faktor-faktor dalam perusahaan yang dapat mendeteksi kemungkinan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen seperti melihat beban pajak tangguhan perusahaan. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan harus lebih berhati-hati dalam menganalisis laporan keuangan, dan tidak menilai sebuah perusahaan hanya dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan tanpa menilai aspek-aspek lain seperti mekanisme internal perusahaan.

UBP KARAWANG